



**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di
BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:
Lisa Alvionita
NPM. 21601082272



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap kinerja perusahaan. Studi empiris pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Adapun sampel yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang memiliki kriteria sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik. Adapun hasil penelitian ini yakni secara Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Kepemilikan Manajerial yang diproksikan *ROE* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the timeliness of financial reporting on company performance. Empirical study on automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. The sampling method used purposive sampling. The samples obtained in this study were 12 companies that had sample criteria. The analysis used in this research is Logistic Regression Analysis. The results of this study are that company size has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting, managerial ownership as proxied by ROE has no effect on the timeliness of financial reporting, liquidity as proxied by Current Ratio has a significant effect on the timeliness of financial reporting, managerial ownership has a significant positive effect on accuracy financial reporting time

Keywords : Firm Size, Profitability, Liquidity, Managerial Ownership

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Oleh karena itu, ketepatan waktu diidentifikasi sebagai salah satu karakteristik informasi dalam pelaporan keuangan. (Fahmi, 2013:2)

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, laporan keuangan harus tersedia tepat waktu untuk menginformasikan pengambilan keputusan. Kegunaan laporan keuangan terganggu jika mereka tidak dibuat tersedia untuk pengguna dalam periode yang

wajar setelah tanggal pelaporan. Sebuah perusahaan harus berada dalam posisi untuk mengeluarkan laporan keuangan tepat waktu. (Fahmi, 2013:23)

Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dalam peraturan nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor Kep-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan yang *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Keharusan laporan keuangan diaudit mendorong Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas atas hasil auditnya. Seperti yang dinyatakan oleh DeAngelo (1981, dalam Ali dan Hilmi, 2008) bahwa KAP yang lebih besar dapat diartikan kualitas audit yang dihasilkan pun lebih baik dibandingkan Kantor Akuntan Publik kecil.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, BAPEPAM juga mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit *independennya* kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2, lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan

kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melonggarkan batas waktu penyampaian laporan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi pelaku Industri Pasar Modal sebagai upaya menyesuaikan dengan kondisi darurat akibat virus Corona di Indonesia. Surat OJK kepada Pelaku Industri Jasa Keuangan menyebutkan bahwa Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah sampai dengan 29 Mei 2020 dapat mempengaruhi kemampuan pelaku industri pasar modal dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan secara tepat waktu.

Batas waktu penyampaian laporan tahunan bagi Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perusahaan Efek, Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal, Lembaga Penilaian Harga Efek, Lembaga Pendanaan Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, Reksa Dana, Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Real Estat, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset, Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi, Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur, dan Perusahaan Pemeringkat Efek, diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal

Dwiyanti, (2010) mengemukakan bahwa mensyaratkan adanya komunikasi baik lisan maupun tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti sebelum menerima penugasan. Berbeda dengan penugasan pertama

sebagai akibat adanya pergantian auditor, dalam penugasan ulang auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan dengan program tersebut. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan. Hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan. Hasil penelitian Dwiyanti (2010) menyatakan bahwa pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yaitu Sulistyono (2010) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Selain itu hasilnya juga menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Menurut penelitian Noviandi (2007) dan Astuti (2007), perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Hal ini tidak sama dengan hasil peneliti Hilmi dan Ali (2008) melakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ dengan reputasi KAP secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di BEJ sedangkan Baridwan (2004), menyatakan siklus hidup perusahaan secara eksplisit mempunyai tujuan jangka panjang yaitu dapat menghasilkan keuntungan financial dan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu diperlukan *Capability System* Informasi yang dapat menyediakan informasi yang tepat waktu dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan suatu

perusahaan. Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja (Kieso, 2002 : 50).

Oktorina dan Suharli (2005) meneliti faktor-faktor penentu kepatuhan ketepatan waktu pelaporan keuangan, hasil penelitiannya menemukan bukti empiris bahwa *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sedangkan Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Perusahaan, dan Kantor Akuntan Besar mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Meskipun menunjukkan hasil yang signifikan, namun hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ialah tidak searah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa peneliti untuk variabel penelitian yang sama hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan manufaktur. Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur ini didasarkan pada pertimbangan akan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan kelompok industri ini yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa. Adapun faktor-faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Ruang lingkup

tahun penelitian yaitu dari selama tigatahun yaitu tahun 2009, 2010, 2011. Berdasarkan masalah tersebut diatas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka peneliti mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponenyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Likuiditas Struktur Kepemilikan Manajerial secara simultan terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Likuiditas Struktur Kepemilikan Manajerial secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk pengembangan ilmu bidang mata kuliah investasi pasar modal dan pengembangan penelitian khususnya tentang analisis faktor ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan manajerial yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Bagi penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan teori pasar modal, teori portofolio dan investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang. Selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor guna menentukan investasi dengan mengkaitkan ketepatan waktu pelaporan emiten.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam penentuan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perhitungan kuantitatif diharapkan dapat menjadi referensi yang mana menjelaskan hubungan atau pengaruh antara faktor-faktor seperti Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan Manajerial. Faktor-faktor tersebut diharapkan dijadikan acuan bagi pihak manajemen

perusahaan untuk menentukan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan yang tepat.

c. Bagi Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam membuat peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan ke publik dan pembuatan sanksi maupun denda yang akan diberikan kepada perusahaan yang pelaporan keuangannya tidak tepat waktu.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- a. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif dan Komponen yang *public* dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan menggunakan metode analisis data regresi logistik.
- b. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Hasil penelitian membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Hasil penelitian membuktikan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- e. Hasil penelitian membuktikan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan

keuangan pada perusahaan industri automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- f. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel 4 variabel bebas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial dalam mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan yang hanya memberikan pengaruh sebesar 53,3% dan masih ada sebesar 46,7% Ketepatan waktu pelaporan keuangan dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diamati seperti pertumbuhan penjualan, total assets turnover dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa perusahaan automotif dan komponen sebagai sampelnya yakni sebanyak 12 perusahaan automotif dan komponen.
3. Periode penelitian ini hanya menggunakan 3 periode saja yakni 2016-2018, jangka waktu yang relatif pendek untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan .

5.3 Saran

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah beberapa variabel lain seperti kepemilikan publik, kualitas auditor, opini akuntan publik, pertumbuhan penjualan, total assets turnover dan lain-lain, mengingat

masih ada faktor lain sebesar 46,7% yang belum mampu menjelaskan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan sektor otomotif dan komponen, tetapi dengan melakukan penelitian pada berbagai sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih tepat dan akurat.
3. Menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Christina Dewi. 2007. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. Vol. 2, No. 1. Hal 27-42.
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. 2011. Sistem Pengendalian Manajemen. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Anggar Seni, Ni Nyoman dan I Made Mertha. 2015. „Pengaruh Manajemen Laba, Kualiatas auditor, dan Kesulitan Keuangan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan“. E-Jurnal akuntansi Universitas Udayana. Vol.10 No.3, pp.852-866. ISSN : 2302-8556.
- Brigham, E. F dan Houston, J.F. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto, Buku 2, Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta.
- Baridwan., Zaki, 3004, Intermediate Accounting, Yogyakarta, BPFE.
- Dwiyanti, Rini. 2010. "Analsisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2012. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali. Jakarta.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama Bumi Aksara. Jakarta
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ)". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. Akuntansi Keperilakuan. Salemba Empat: Jakarta

- Ikhsan. Arfan, 2008. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2002. Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Joened, Jovi aryadi dan Damayanthi, I Gusti Ayu Eka. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness Of Financial Reporting. **E-jurnal akuntansi**, P. 423-450, jan. 2016. ISSN 2302-8556.
- Jensen, M.C. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Stucture. Journal of Financial Economics, October, 1976, 4: pp. 305- 360.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kadir, Abdul. 2011. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta
- Mareta, Sigit. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode2009-2010 Studi Empiri Pada Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Akuntansi. Vol 19, No 01. 93- 108.
- Noviandi, Bimo Satmoko. 2007. Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. Tesis.
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli. 2005. ”Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 5. No.2. h. 119-132.
- Putra Pramana. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10(1), 199-213
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4. Yogyakarta: BPF
- Sugiarto. 2009. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan, Keagenan dan Informasi Asimetri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyo, Wahyu Adhy Noor. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. Universitas Diponegoro Semarang

Suharli, Michell. (2006). Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume 8 No. 1 April 2006: 34-55. Universitas Budi Luhur.

Suwardjono. 2011. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.

Toding, Merlina dan Wirakusuma. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 (2013) hal: 318-333

UmarHusein,. 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada

